

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengujiannya pertama diterima, dikarenakan struktur Modalnya ada hubungannya pada Manajemen Labanya
2. Pengujiannya kedua diterima, dikarenakan kepemilikan Manajerialnya ada hubungannya pada Manajemen Labanya
3. Pengujiannya ketiga diterima, dikarenakan kepemilikan institusionalnya ada hubungannya pada Manajemen Labanya
4. Pengujiannya keempat diterima, dikarenakan struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan ada kaitannya pada manajemen laba
5. Pengujiannya kelima diterima, dikarenakan ukuran perusahaan bisa sebagai moderasi antara Struktur Modal terhadap Manajemen Laba
6. Pengujiannya keenamnya diterima, dikarenakan ukuran perusahaan bisa sebagai moderasi antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba
7. Pengujiannya ketujuhnya diterima, dikarenakan ukuran perusahaan bisa sebagai moderasi antara kepemilikan institusional terhadap Manajemen Laba

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas mempergunakannya independetnya struktur modalnya, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusionalnya maupun pada ukuran perusahaannya.
2. Penelitian ini terbatas pada obyek penelitian yaitu makanannya serta minuman di BEI.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya:

- a. Menambahkan variabelnya independent yaitu CSR dikarenakan semakin besar informasi terkait dengan pertanggungjawabannya melalui CSR, semakin kecil peluang manajemennya melakukan manajemen laba, sehingga *Corporate Social Responsibility* sangat bagus untuk diteliti dipenelitian selanjutnya.
 - b. Menggunakan obyek penelitian selain perusahaan makanan dan minuman, seperti industri pertambangan dikarenakan beberapa kasus perusahaan pertambangan yang terungkap terkait terjadinya praktik manajemen laba, sehingga perusahaan pertambangan sangat bagus untuk digunakan sebagai obyek penelitian dan memperpanjang tahun penelitian menjadi 10 tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang komprehensif.
2. Perusahaan supaya bisa tersampainya atas penginformasiannya kepada pemegang sahamnya terkait pengkondisiannya diperusahaannya. Selain itu, bisa melakukan minimalisirnya risiko atas percayanya pada pemegang sahamnya disaat melakukan penanamannya atas modalnya sehingga perusahaan supaya tidak melakukannya pada tindakan manajemen labanya
 3. Pemegang sahamnya disarankan sebelumnya melakukan atas penginvestasiannya bisa mencari penginformasiannya terkaitnya prospek di perindustriannya bisa dilihat dari perusahaan tersebut supaya bisa terhindar dari perusahaan yang melakukan manajemen laba.